

Peran Keterlibatan Orang Tua dalam Membangun Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar: *Systematic Literature Review*

Nahwah Aila Rahmah¹, Ellen Prima²

Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN Prof. Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto^{1,2}

*Email nahwahailarahmah@gmail.com¹ ellen.psi06@gmail.com²

Sejarah Artikel:

Diterima 07-06-2026
Disetujui 13-06-2026
Diterbitkan 15-06-2026

ABSTRACT

Motivasi belajar merupakan salah satu faktor penting yang memengaruhi keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Salah satu faktor eksternal yang berperan dalam membentuk motivasi belajar adalah keterlibatan orang tua. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran keterlibatan orang tua dalam membangun motivasi belajar siswa sekolah dasar berdasarkan hasil penelitian yang telah dipublikasikan pada periode 2021–2026. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode *Systematic Literature Review*. Data diperoleh melalui penelusuran artikel ilmiah dari berbagai basis data bereputasi internasional dan nasional yang relevan dengan topik penelitian. Proses seleksi literatur dilakukan berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan, kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis tematik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua dalam bentuk dukungan belajar di rumah merupakan bentuk keterlibatan yang paling dominan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa sekolah dasar. Pengaruh keterlibatan orang tua terjadi melalui peningkatan keyakinan diri, minat belajar, ketahanan akademik, serta keterikatan siswa terhadap proses pembelajaran. Selain itu, efektivitas keterlibatan orang tua dipengaruhi oleh kondisi sosial, budaya, dan karakteristik pendidikan pada masing-masing lingkungan belajar. Penelitian ini menegaskan bahwa kolaborasi antara keluarga dan sekolah merupakan faktor penting dalam membangun motivasi belajar siswa sekolah dasar secara berkelanjutan.

Kata Kunci: keterlibatan orang tua, motivasi belajar, siswa sekolah dasar, pendidikan dasar, *systematic literature review*

ABSTRAK

Learning motivation is an important factor influencing students' success in achieving educational goals. One of the external factors that contributes to the development of learning motivation is parental involvement. This study aimed to analyze the role of parental involvement in fostering learning motivation among elementary school students based on studies published between 2021 and 2026. The study employed a qualitative approach using the *Systematic Literature Review* method. Data were collected from relevant national and international scientific articles indexed in reputable academic databases. The literature selection process was conducted using predetermined inclusion and exclusion criteria, and the selected studies were analyzed through thematic analysis. The findings revealed that home-based parental involvement was the most dominant form of involvement in enhancing elementary school students' learning motivation. The influence of parental involvement operates through the improvement of self-confidence, learning interest, academic resilience, and students' engagement in the learning process. Furthermore, the effectiveness of parental involvement varies according to social, cultural, and educational contexts. This study highlights the importance of collaboration between families and schools in supporting the sustainable

development of students' learning motivation. The findings provide valuable insights for educators, parents, and researchers in strengthening educational practices at the elementary school level.

Keywords: *parental involvement, learning motivation, elementary school students, primary education, systematic literature review*

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Rahmah, N. A., & Prima, E. (2026). Peran Keterlibatan Orang Tua dalam Membangun Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar: Systematic Literature Review. *Jejak Digital: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(4), 5748-5761. <https://doi.org/10.63822/29wy6w14>

PENDAHULUAN

Keterlibatan orang tua merupakan salah satu faktor kontekstual yang semakin mendapat perhatian dalam kajian pendidikan karena berhubungan dengan motivasi, keterlibatan, dan capaian belajar siswa. Bukti terbaru dari meta-analisis menunjukkan bahwa parental involvement berpengaruh positif, meskipun kecil, terhadap motivasi akademik siswa, dan kekuatannya dapat berubah sesuai bentuk keterlibatan orang tua serta konteks pembelajaran. Temuan ini menegaskan bahwa dukungan keluarga bukan sekadar pelengkap, melainkan bagian penting dari ekosistem belajar anak yang ikut membentuk dorongan internal untuk belajar.(Özyıldırım, 2024)

Dalam perspektif perkembangan siswa sekolah dasar, keterlibatan orang tua berperan bukan hanya pada hasil akademik, tetapi juga pada keterikatan emosional siswa terhadap sekolah. Penelitian tentang family involvement menunjukkan bahwa keterlibatan keluarga berhubungan positif dengan school engagement, dan engagement tersebut menjadi mekanisme yang menjembatani pengaruh keterlibatan keluarga terhadap perkembangan sosial-emosional siswa. Bagi anak usia dasar, kondisi ini penting karena rasa aman, dukungan, dan perhatian dari rumah membantu siswa lebih siap menerima tuntutan belajar di kelas.(Martinez-Yarza et al., 2024)

Dukungan orang tua juga tampak nyata dalam aktivitas belajar harian, terutama saat siswa menghadapi pekerjaan rumah. Studi intervensi tentang parental homework involvement menjelaskan bahwa keterlibatan orang tua dalam homework dapat memperkuat autonomous motivation, self-regulation, dan self-efficacy siswa sebagai pembelajar. Artinya, ketika orang tua tidak hanya membantu jawaban, tetapi membimbing cara berpikir dan cara belajar, anak cenderung lebih mampu mengatur diri, bertahan saat kesulitan, dan mengembangkan keyakinan bahwa ia sanggup menyelesaikan tugasnya sendiri.(Cohen et al., 2025)

Pengaruh positif tersebut makin jelas apabila dukungan orang tua dipahami melalui kerangka self-determination theory. Penelitian longitudinal menunjukkan bahwa parental monitoring bersama teacher support berpengaruh langsung dan positif terhadap motivation serta self-efficacy, lalu berdampak pada prestasi akademik melalui jalur tidak langsung. Hasil ini penting karena membuktikan bahwa motivasi belajar siswa tidak tumbuh secara spontan, melainkan dipelihara oleh lingkungan yang memberi perhatian, arahan, dan dukungan yang konsisten dari rumah maupun sekolah.(Affuso et al., 2023)

Dalam pembelajaran matematika, peran orang tua juga terlihat dari keyakinan, sikap, dan praktik yang mereka tunjukkan kepada anak. Penelitian pada 8.071 siswa kelas tiga dan empat dari enam negara Eropa menemukan bahwa parents' attitudes, beliefs, and practices terhadap matematika berkaitan dengan motivasi dan prestasi matematika anak. Temuan ini relevan bagi pendidikan dasar karena menunjukkan bahwa cara orang tua memandang pelajaran dapat memengaruhi cara anak menilai nilai penting belajar, kepercayaan diri akademik, dan kesiapan untuk berusaha lebih keras.(Peixoto et al., 2024)

Bukti pada literasi dasar juga memperlihatkan pola yang searah. Penelitian pada siswa kelas empat di Abu Dhabi menemukan bahwa reading motivation, self-efficacy, dan home influence berkaitan dengan pencapaian literasi siswa, serta menegaskan bahwa keterlibatan orang tua dalam belajar dan membaca di rumah memberi kontribusi penting terhadap perkembangan kemampuan akademik anak. Dalam konteks sekolah dasar, hal ini menunjukkan bahwa dukungan keluarga bukan hanya membantu tugas sekolah, tetapi juga menumbuhkan kebiasaan belajar yang stabil, minat baca, dan orientasi pada pencapaian.(Yang et al., 2018)

Keterlibatan orang tua juga terbukti penting pada bidang pembelajaran yang membutuhkan rasa mampu tinggi, seperti STEM. Studi di Hong Kong menunjukkan bahwa parental involvement berhubungan positif dengan STEM self-efficacy siswa sekolah dasar dan menengah, dengan bentuk dukungan yang berbeda sesuai usia. Pada siswa sekolah dasar, aktivitas STEM bersama orang tua lebih kuat kaitannya dengan self-efficacy. Temuan ini relevan karena self-efficacy merupakan fondasi penting bagi motivasi belajar; anak yang merasa mampu cenderung lebih berani mencoba, lebih tekun, dan tidak cepat menyerah saat menghadapi materi yang dianggap sulit. (Tao et al., 2025)

Kajian terbaru juga memperlihatkan bahwa parental involvement berkaitan dengan engagement dan hasil belajar siswa melalui data pembelajaran digital. Penelitian berbasis learning management system menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua berhubungan dengan variasi perilaku engagement online dan perbedaan capaian akademik siswa. Temuan tersebut memperkuat gagasan bahwa dukungan orang tua pada era digital tidak hanya terjadi lewat pengawasan, tetapi juga lewat partisipasi aktif dalam memantau proses belajar, memberi respons, dan menciptakan rutinitas belajar yang mendorong anak tetap aktif mengikuti pembelajaran. (Liu et al., 2025)

Pada pembelajaran bahasa, keterlibatan orang tua juga berkaitan dengan academic passion dan motivasi belajar siswa. Studi pada siswa kelas 7–11 di Oman menunjukkan bahwa parental involvement berpengaruh positif terhadap academic passion, sementara motivasi siswa menjadi mediator penting dalam pembelajaran English online. Walaupun penelitian ini dilakukan pada jenjang yang lebih tinggi, hasilnya tetap memberi makna bagi sekolah dasar karena memperlihatkan bahwa dukungan orang tua dapat membantu menjaga minat, energi belajar, dan ketekunan anak dalam menghadapi pembelajaran yang menuntut konsistensi. (Shebani et al., 2025)

Secara lebih luas, kajian sistematis terbaru menegaskan bahwa parental involvement berkontribusi terhadap kualitas pendidikan yang berkelanjutan. Systematic review yang menghimpun 39 publikasi melaporkan bahwa keterlibatan orang tua meningkatkan student motivation, attendance, dan academic performance, sekaligus menampilkan berbagai hambatan yang masih sering muncul dalam kemitraan rumah-sekolah. Karena itu, penelitian berjudul “Peran Keterlibatan Orang Tua dalam Membangun Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar: Systematic Literature Review” menjadi penting untuk menata ulang bukti-bukti ilmiah, mengidentifikasi pola dukungan yang paling efektif, dan merumuskan implikasi praktis bagi pendidikan dasar. (Peng et al., 2026)

Berdasarkan berbagai hasil penelitian yang telah dipaparkan pada bagian pendahuluan, dapat dipahami bahwa keterlibatan orang tua memiliki hubungan yang signifikan dengan motivasi belajar siswa. Namun demikian, berbagai penelitian tersebut menunjukkan keragaman bentuk keterlibatan orang tua, mulai dari dukungan emosional, pendampingan belajar, pengawasan akademik, komunikasi dengan sekolah, hingga penciptaan lingkungan belajar yang kondusif di rumah. Keragaman temuan tersebut menimbulkan pertanyaan mengenai bentuk keterlibatan orang tua yang paling dominan dalam membangun motivasi belajar siswa sekolah dasar serta bagaimana mekanisme pengaruhnya terhadap motivasi belajar. Selain itu, masih ditemukan perbedaan hasil penelitian terkait kekuatan pengaruh keterlibatan orang tua terhadap motivasi belajar pada berbagai konteks sosial, budaya, dan pendidikan. Oleh karena itu, penelitian ini berupaya menjawab pertanyaan utama mengenai bagaimana peran keterlibatan orang tua dalam membangun motivasi belajar siswa sekolah dasar berdasarkan hasil-hasil penelitian yang telah dipublikasikan dalam literatur ilmiah internasional selama periode 2021–2026.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara komprehensif berbagai temuan penelitian mengenai peran keterlibatan orang tua dalam membangun motivasi belajar siswa sekolah dasar melalui

pendekatan Systematic Literature Review (SLR). Secara khusus, penelitian ini bertujuan mengidentifikasi bentuk-bentuk keterlibatan orang tua yang berkontribusi terhadap peningkatan motivasi belajar siswa, mengkaji faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas keterlibatan orang tua dalam proses pembelajaran, serta merumuskan sintesis konseptual mengenai hubungan antara keterlibatan orang tua dan motivasi belajar siswa sekolah dasar. Melalui analisis sistematis terhadap berbagai artikel ilmiah bereputasi internasional, penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran yang lebih utuh mengenai pola, tren, dan arah perkembangan penelitian terkait keterlibatan orang tua dalam pendidikan dasar.

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat baik secara teoretis maupun praktis. Secara teoretis, hasil penelitian dapat memperkaya kajian dalam bidang psikologi pendidikan dan pendidikan dasar, khususnya yang berkaitan dengan keterlibatan orang tua dan motivasi belajar siswa. Sintesis berbagai hasil penelitian terdahulu dapat menjadi referensi akademik bagi peneliti yang ingin mengembangkan penelitian lanjutan mengenai faktor-faktor keluarga yang memengaruhi keberhasilan belajar siswa. Secara praktis, hasil penelitian dapat menjadi bahan pertimbangan bagi orang tua dalam mengoptimalkan peran mereka sebagai pendamping belajar anak di rumah. Selain itu, guru dan sekolah dapat memanfaatkan temuan penelitian ini untuk merancang program kemitraan sekolah dan keluarga yang lebih efektif guna meningkatkan motivasi belajar siswa. Bagi pembuat kebijakan pendidikan, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar dalam menyusun strategi penguatan kolaborasi antara keluarga dan sekolah dalam mendukung proses pendidikan dasar yang berkualitas.

Penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam mengintegrasikan berbagai temuan empiris yang selama ini masih tersebar pada berbagai publikasi ilmiah. Sebagian besar penelitian terdahulu cenderung mengkaji hubungan keterlibatan orang tua dan motivasi belajar secara parsial pada konteks wilayah, jenjang pendidikan, atau mata pelajaran tertentu. Melalui pendekatan Systematic Literature Review, penelitian ini menyajikan pemetaan yang lebih komprehensif mengenai bentuk-bentuk keterlibatan orang tua yang efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa sekolah dasar. Selain itu, penelitian ini juga memberikan kontribusi berupa identifikasi faktor-faktor pendukung dan penghambat keterlibatan orang tua sehingga dapat menjadi dasar dalam pengembangan model kolaborasi keluarga dan sekolah yang lebih relevan dengan kebutuhan pendidikan abad ke-21. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya menghasilkan ringkasan temuan penelitian terdahulu, tetapi juga menawarkan sintesis konseptual yang dapat digunakan sebagai acuan bagi penelitian dan praktik pendidikan di masa mendatang.

Meskipun penelitian mengenai keterlibatan orang tua dan motivasi belajar telah berkembang pesat dalam beberapa tahun terakhir, masih terdapat sejumlah kesenjangan penelitian yang perlu mendapat perhatian. Pertama, sebagian besar penelitian terdahulu berfokus pada hubungan langsung antara keterlibatan orang tua dan prestasi akademik, sementara kajian yang secara khusus membahas motivasi belajar sebagai variabel utama masih relatif terbatas. Kedua, penelitian yang ada umumnya dilakukan pada konteks negara atau budaya tertentu sehingga menghasilkan temuan yang beragam dan belum terintegrasi secara sistematis. Ketiga, belum banyak penelitian yang mengidentifikasi secara rinci bentuk-bentuk keterlibatan orang tua yang paling efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa sekolah dasar. Keempat, sebagian besar kajian menggunakan pendekatan kuantitatif sehingga masih diperlukan sintesis yang mampu menggabungkan berbagai perspektif dan hasil penelitian untuk menghasilkan pemahaman yang lebih komprehensif. Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan penelitian Systematic Literature Review yang mampu merangkum, mengevaluasi, dan mensintesis

berbagai hasil penelitian terkini mengenai peran keterlibatan orang tua dalam membangun motivasi belajar siswa sekolah dasar.

Kebaruan penelitian ini terletak pada upaya mensintesis secara sistematis berbagai hasil penelitian internasional terbaru yang dipublikasikan pada periode 2021–2026 mengenai hubungan antara keterlibatan orang tua dan motivasi belajar siswa sekolah dasar. Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang lebih banyak berfokus pada pengaruh keterlibatan orang tua terhadap prestasi akademik atau hasil belajar, penelitian ini secara khusus menempatkan motivasi belajar sebagai fokus utama analisis. Selain itu, penelitian ini tidak hanya mengidentifikasi hubungan antara kedua variabel, tetapi juga memetakan bentuk-bentuk keterlibatan orang tua yang paling efektif, faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilannya, serta mekanisme bagaimana keterlibatan orang tua dapat membangun motivasi belajar siswa. Dengan demikian, penelitian ini menawarkan model konseptual yang lebih komprehensif mengenai peran keluarga dalam pembentukan motivasi belajar siswa sekolah dasar berdasarkan bukti empiris terkini dari berbagai konteks pendidikan.

Penelitian ini menggunakan Self-Determination Theory (SDT) yang dikembangkan oleh Edward L. Deci dan Richard M. Ryan sebagai landasan teoritis utama. Teori ini menjelaskan bahwa motivasi belajar individu berkembang secara optimal apabila tiga kebutuhan psikologis dasar terpenuhi, yaitu kebutuhan akan kompetensi (*competence*), kebutuhan akan otonomi (*autonomy*), dan kebutuhan akan keterhubungan sosial (*relatedness*). Dalam konteks pendidikan dasar, keterlibatan orang tua berperan penting dalam memenuhi ketiga kebutuhan tersebut melalui pemberian dukungan emosional, pendampingan belajar, penghargaan terhadap usaha anak, serta penciptaan lingkungan belajar yang positif. Ketika siswa merasa didukung, dihargai, dan memiliki kesempatan untuk berkembang, mereka akan menunjukkan motivasi intrinsik yang lebih tinggi untuk belajar. Oleh karena itu, Self-Determination Theory menjadi kerangka yang relevan untuk menjelaskan bagaimana keterlibatan orang tua dapat memengaruhi motivasi belajar siswa sekolah dasar. Melalui perspektif teori ini, keterlibatan orang tua dipandang bukan hanya sebagai bentuk bantuan akademik, melainkan sebagai proses sosial yang mampu membangun keyakinan diri, kemandirian, dan semangat belajar siswa secara berkelanjutan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode Systematic Literature Review (SLR) untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mensintesis hasil penelitian yang berkaitan dengan peran keterlibatan orang tua dalam membangun motivasi belajar siswa sekolah dasar. Metode SLR dipilih karena memungkinkan peneliti memperoleh gambaran yang komprehensif mengenai perkembangan penelitian, pola temuan, serta kesenjangan penelitian yang masih memerlukan kajian lebih lanjut. Selain itu, metode ini dinilai mampu menghasilkan sintesis ilmiah yang lebih sistematis dibandingkan kajian literatur tradisional karena dilakukan melalui tahapan pencarian, seleksi, dan analisis artikel secara terstruktur.

Data penelitian diperoleh dari artikel ilmiah yang terindeks pada basis data internasional bereputasi, yaitu Scopus, ScienceDirect, SpringerLink, Taylor & Francis, Wiley Online Library, dan ERIC. Proses penelusuran literatur dilakukan pada bulan Mei–Juni 2026 menggunakan kata kunci “parental involvement”, “parental support”, “learning motivation”, “student motivation”, “elementary school students”, “primary education”, dan kombinasi kata kunci yang relevan. Kriteria inklusi yang

digunakan meliputi artikel penelitian yang diterbitkan pada rentang tahun 2021–2026, ditulis dalam bahasa Inggris, tersedia dalam bentuk artikel penuh (*full text*), terindeks Scopus, serta membahas hubungan antara keterlibatan orang tua dan motivasi belajar siswa. Sementara itu, artikel yang tidak relevan dengan fokus penelitian, prosiding, buku, tesis, dan artikel yang tidak dapat diakses secara lengkap dikeluarkan dari proses analisis.

Tahap seleksi literatur dilakukan melalui proses identifikasi, penyaringan, kelayakan, dan inklusi yang mengacu pada pedoman Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses (PRISMA). Dari sejumlah artikel yang ditemukan melalui proses pencarian awal, dilakukan penyaringan berdasarkan judul, abstrak, dan isi artikel sehingga diperoleh artikel yang memenuhi kriteria penelitian. Artikel yang lolos seleksi kemudian dianalisis secara mendalam untuk mengidentifikasi tujuan penelitian, metode yang digunakan, karakteristik sampel, bentuk keterlibatan orang tua yang diteliti, serta temuan utama terkait motivasi belajar siswa.

Analisis data dilakukan menggunakan teknik analisis tematik (*thematic analysis*). Data yang telah dikumpulkan diklasifikasikan ke dalam beberapa tema utama, seperti bentuk keterlibatan orang tua, faktor yang memengaruhi motivasi belajar, dampak keterlibatan orang tua terhadap motivasi siswa, serta tantangan dalam pelaksanaan keterlibatan orang tua pada pendidikan dasar. Selanjutnya, hasil analisis dibandingkan dan disintesis untuk memperoleh pola temuan yang konsisten maupun perbedaan hasil penelitian antarstudi. Melalui proses tersebut diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai peran keterlibatan orang tua dalam membangun motivasi belajar siswa sekolah dasar berdasarkan bukti empiris yang tersedia dalam literatur ilmiah terkini.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Hasil Literatur Review

Aspek Rumusan Masalah	Temuan Lama	Temuan Baru	Interpretasi untuk Penelitian Ini
Bentuk keterlibatan orang tua yang paling dominan	Studi pada siswa SD menunjukkan bahwa komunikasi orang tua berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa, meskipun pelaksanaannya belum optimal. Temuan ini menegaskan bahwa interaksi sederhana di rumah sudah cukup memberi dampak pada dorongan belajar anak. (Amin et al., 2021)	Tinjauan sistematis terbaru membagi keterlibatan keluarga ke dalam home-based engagement, school-based engagement, dan home-school communication, dengan home-based involvement sebagai dimensi yang paling banyak diteliti. Meta-analisis 2026 juga menempatkan parental involvement sebagai faktor yang paling kuat terkait school readiness. (Otero-Mayer et al., 2026)	Pada jenjang sekolah dasar, bentuk yang paling menonjol adalah dukungan belajar di rumah yang disertai komunikasi orang tua-sekolah. Artinya, keterlibatan yang konkret dan berulang di rumah cenderung lebih kuat membangun motivasi belajar dibanding keterlibatan yang hanya bersifat umum.
Mekanisme pengaruh keterlibatan orang tua terhadap motivasi belajar	Penelitian tentang perceived parental math support menunjukkan bahwa dukungan orang tua berhubungan positif dengan math engagement, dan hubungan itu dijelaskan	Penelitian 2025 menunjukkan bahwa parental involvement meningkatkan academic self-efficacy dan academic buoyancy, lalu berdampak pada performa matematika melalui jalur langsung dan	Pengaruh keterlibatan orang tua terhadap motivasi belajar tidak terjadi secara langsung saja, tetapi melalui peningkatan keyakinan diri, kenyamanan belajar,

	secara berantai melalui math self-efficacy dan math enjoyment.(Sağkal & Sönmez, 2022)	tidak langsung. Review 2026 juga menegaskan bahwa parental participation meningkatkan motivasi, kehadiran, dan capaian akademik. (İlter et al., 2025)	dan ketekunan anak. Jadi, motivasi belajar siswa sekolah dasar tumbuh ketika orang tua membantu anak merasa mampu dan nyaman saat belajar.
Peran dukungan belajar di rumah	Studi eksperimen pada siswa kelas IV menunjukkan bahwa parent-involved reading activities meningkatkan reading comprehension, reading motivation, dan attitudes towards reading.(Emir Feridun Çalıřkana & Ulař, 2022)	Review 2025 menemukan bahwa home-based involvement merupakan dimensi keluarga yang paling sering dikaji. Meta-analisis 2026 menunjukkan bahwa siswa memperoleh manfaat terbesar dari active parental engagement dan supportive home learning environments. (Otero-Mayer et al., 2026)	Dukungan belajar di rumah merupakan bentuk keterlibatan yang paling operasional dan paling mudah diterapkan pada siswa sekolah dasar. Aktivitas membaca, mendampingi tugas, dan menciptakan suasana belajar yang tenang terbukti menjadi jalur efektif dalam membangun motivasi belajar.
Variasi konteks sosial, budaya, dan usia	Studi pada siswa kelas 4 di Abu Dhabi menunjukkan bahwa reading motivation, self-efficacy, dan home influence berperan dalam pencapaian literasi siswa. (Yang et al., 2018)	Meta-analisis 2026 menemukan heterogenitas yang tinggi antarstudi dan menunjukkan bahwa usia anak memoderasi kekuatan kerja sama orang tua-guru; anak yang lebih besar membutuhkan kolaborasi yang lebih sedikit. (Józsa & Oo, 2026)	Dampak keterlibatan orang tua tidak selalu sama di setiap konteks. Perbedaan budaya, usia siswa, dan kondisi keluarga dapat membuat intensitas pengaruh dukungan orang tua terhadap motivasi belajar menjadi berbeda.
Kesenjangan dan arah temuan terkini	Kajian 2021 pada tingkat sekolah dasar menegaskan bahwa komunikasi orang tua penting, tetapi pembahasannya masih cenderung spesifik pada satu mata pelajaran dan belum dipetakan secara komprehensif.	Review 2026 menegaskan bahwa literatur terdahulu lebih banyak memusatkan perhatian pada kualitas pendidikan, sedangkan bukti baru memperluasnya ke motivasi, kehadiran, dan capaian akademik.	Kesenjangan utama penelitian terletak pada belum adanya sintesis yang benar-benar fokus pada motivasi belajar siswa sekolah dasar dengan pemetaan bentuk keterlibatan orang tua, mekanisme pengaruh, dan variasi konteks secara terpadu.

Hasil sintesis menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua berperan positif terhadap motivasi belajar siswa sekolah dasar, baik melalui komunikasi, pendampingan belajar, maupun penciptaan lingkungan rumah yang mendukung. Temuan lama dari penelitian 2021–2022 sudah menunjukkan bahwa komunikasi orang tua dan aktivitas belajar yang melibatkan keluarga berpengaruh pada motivasi, minat baca, dan engagement siswa. Temuan baru pada 2025–2026 memperkuat arah tersebut dengan menegaskan bahwa dimensi yang paling penting adalah dukungan berbasis rumah, komunikasi rumah–sekolah, dan keterlibatan aktif orang tua dalam aktivitas belajar anak.

Perbedaan utama antara penelitian lama dan baru terletak pada kedalaman penjelasannya. Penelitian awal cenderung membuktikan adanya hubungan positif, sedangkan penelitian terbaru menjelaskan bagaimana hubungan itu bekerja melalui variabel perantara seperti self-efficacy, enjoyment, dan buoyancy. Artinya, dukungan orang tua tidak cukup hanya hadir secara fisik, tetapi perlu diarahkan untuk menumbuhkan keyakinan anak bahwa ia mampu belajar, mampu menyelesaikan tugas, dan mampu bertahan saat menghadapi kesulitan. Secara praktis, ini berarti sekolah dasar perlu membangun program kemitraan orang tua-guru yang menekankan rutinitas belajar di rumah, komunikasi dua arah, dan pendampingan yang mendorong kemandirian siswa.

Temuan ini juga memperlihatkan adanya gap penting dalam literatur. Sebagian besar studi terdahulu masih terpisah-pisah pada mata pelajaran tertentu, jenjang tertentu, atau variabel hasil tertentu, sedangkan penelitian terbaru menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua memiliki pola pengaruh yang lebih luas dan lintas konteks. Karena itu, penelitian ini menjadi relevan untuk mengisi kekosongan dengan menyusun sintesis yang lebih spesifik pada motivasi belajar siswa sekolah dasar, sekaligus memetakan bentuk keterlibatan orang tua yang paling dominan, mekanisme pengaruhnya, dan perbedaan hasil antar konteks.

1. Bentuk Keterlibatan Orang Tua yang Paling Dominan dalam Membangun Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar

Literatur terbaru menunjukkan bahwa bentuk keterlibatan orang tua yang paling dominan dalam pendidikan anak adalah home-based involvement, yaitu keterlibatan yang terjadi di rumah melalui pendampingan belajar, bantuan tugas, pengaturan rutinitas, dan dukungan emosional. Tinjauan sistematis oleh Otero-Mayer dkk. menegaskan bahwa tiga dimensi utama keterlibatan keluarga ialah home-based engagement, school-based engagement, dan home-school communication, dengan home-based involvement sebagai dimensi yang paling banyak diteliti dan paling konsisten muncul dalam literatur.

Temuan tersebut diperkuat oleh studi mengenai home literacy environment yang menunjukkan bahwa suasana membaca yang aktif di rumah dan ketersediaan buku berhubungan positif dengan reading motivation serta reading comprehension siswa kelas empat. Artinya, lingkungan belajar di rumah bukan hanya mendukung kemampuan akademik, tetapi juga menumbuhkan dorongan internal anak untuk terus belajar. (Claes et al., 2024)

Pada level yang lebih spesifik, keterlibatan orang tua dalam pengerjaan tugas rumah juga terbukti menjadi bentuk dukungan yang penting. Geduld dkk. menunjukkan bahwa parental involvement in homework memberi ruang bagi siswa untuk berlatih kemandirian, meminta bantuan saat diperlukan, membangun kebiasaan belajar yang baik, dan mengembangkan ketahanan saat menghadapi tugas akademik. (Geduld, 2024)

Kajian lain oleh Wang dkk. menegaskan bahwa orang tua sering terlibat dalam homework anak dengan tujuan meningkatkan prestasi akademik. Temuan ini menunjukkan bahwa pendampingan tugas bukan sekadar kontrol, melainkan bentuk keterlibatan yang dapat mengarahkan anak pada disiplin belajar dan pembiasaan akademik yang lebih stabil. (Wang & Li, 2024)

Dalam konteks Indonesia, penelitian Garuda oleh Ama dkk. juga menunjukkan bahwa persepsi keterlibatan orang tua dalam pendidikan memiliki hubungan positif dan signifikan dengan motivasi belajar siswa. Dengan demikian, baik pada konteks internasional maupun lokal, bentuk keterlibatan yang paling dominan tetap mengarah pada dukungan belajar di rumah yang disertai perhatian, arahan, dan pendampingan yang konsisten.

2. Mekanisme Pengaruh Keterlibatan Orang Tua terhadap Motivasi Belajar Siswa

Pengaruh keterlibatan orang tua terhadap motivasi belajar tidak bekerja secara langsung, tetapi melalui penguatan rasa mampu anak. Tao dkk. menemukan bahwa keterlibatan orang tua dalam aktivitas STEM meningkatkan STEM self-efficacy siswa sekolah dasar, dan hubungan ini berbeda menurut usia; pada siswa sekolah dasar, aktivitas bersama orang tua lebih kuat pengaruhnya dibandingkan sekadar diskusi. Ini menunjukkan bahwa dukungan konkret dari orang tua dapat membangun keyakinan anak bahwa ia mampu belajar.

Mekanisme yang sama juga tampak dalam studi İlter dkk. yang menunjukkan bahwa parental involvement dan teacher support memengaruhi prestasi matematika melalui academic self-efficacy dan academic buoyancy. Hasil ini memperlihatkan bahwa keterlibatan orang tua membantu anak bertahan dalam kesulitan akademik dan tetap yakin terhadap kapasitas dirinya, sehingga motivasi belajar menjadi lebih kuat.

Wang dkk. dalam studi *Frontiers* juga menekankan bahwa parental involvement dapat membangun ikatan emosional yang kuat dan memperbesar sense of belonging siswa. Rasa terhubung dan didukung oleh orang tua menjadi penting karena motivasi belajar tumbuh lebih baik ketika anak merasa aman, diterima, dan diperhatikan dalam proses belajar.

Shebani dkk. menunjukkan bahwa parental involvement berpengaruh positif terhadap academic passion karena memperkuat baik motivasi intrinsik maupun motivasi ekstrinsik, sekaligus memperbaiki kebiasaan belajar harian siswa. Dengan kata lain, peran orang tua tidak hanya mendorong anak untuk belajar, tetapi juga membantu terbentuknya minat dan energi belajar yang lebih bertahan lama.

Sebaliknya, ketika dukungan keluarga melemah, efek positif tersebut juga ikut berkurang. Penelitian Peng dkk. memperlihatkan bahwa parental burnout berpengaruh terhadap prestasi akademik melalui academic self-efficacy, sehingga kualitas keterlibatan orang tua menjadi faktor penting; semakin positif dukungan yang diberikan, semakin besar peluang anak membangun motivasi belajar yang sehat dan stabil. (Monfrance et al., 2025)

Variasi Pengaruh Keterlibatan Orang Tua pada Berbagai Konteks Sosial, Budaya, dan Pendidikan

Hasil meta-analisis terbaru menunjukkan bahwa pengaruh keterlibatan orang tua tidak selalu seragam. Peixoto dkk. menemukan bahwa parental involvement dan parenting practices umumnya berpengaruh positif terhadap motivasi dan prestasi akademik, tetapi ada pula temuan yang menunjukkan hubungan yang berbeda, bahkan negatif, pada bentuk bantuan tertentu. Ini menegaskan bahwa efektivitas keterlibatan orang tua sangat dipengaruhi oleh konteks, cara, dan intensitas dukungan yang diberikan. (Peixoto et al., 2026)

Perbedaan konteks juga terlihat pada studi Djekourmane dkk. di enam negara Asia Tenggara. Penelitian tersebut menemukan bahwa school-based parental involvement berhubungan positif dengan performa matematika, dan hubungan itu dimediasi oleh math self-efficacy siswa. Hasil ini menunjukkan bahwa pada lingkungan pendidikan yang berbeda, bentuk keterlibatan orang tua yang paling efektif dapat bergeser sesuai karakteristik sistem sekolah dan usia siswa. (Djekourmane et al., 2025)

Monfrance dkk. memperlihatkan bahwa parental engagement in primary education sangat dipengaruhi oleh persepsi guru, kompetensi guru, dan peluang komunikasi antara guru dan orang tua. Temuan ini mengisyaratkan bahwa kualitas hubungan rumah–sekolah menjadi penentu penting, karena

keterlibatan orang tua akan lebih efektif ketika sekolah membuka ruang komunikasi yang mudah, jelas, dan ramah bagi keluarga.

Dalam konteks yang berbeda, Wahyuni dkk. menunjukkan bahwa parental involvement turut membentuk interest anak dalam belajar bahasa Inggris, tetapi pengaruhnya muncul melalui cara-cara yang sesuai dengan budaya dan kebutuhan anak. Hal ini memperlihatkan bahwa keterlibatan orang tua tidak berdiri sendiri, melainkan selalu berinteraksi dengan kondisi sosial, bahasa, dan kebiasaan belajar di lingkungan keluarga. (Wahyuni & Bee Tin, 2026)

Penelitian tentang pembelajaran di rumah selama masa COVID-19 juga menegaskan adanya variasi pengaruh berdasarkan situasi. Studi tentang parental involvement and engagement during COVID-19 menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua dalam pembelajaran di rumah dipengaruhi oleh kondisi kerja, kesiapan pendampingan, dan keterbatasan peran keluarga saat pembelajaran jarak jauh. Dengan demikian, konteks sosial dan situasional sangat menentukan seberapa efektif keterlibatan orang tua dalam menjaga motivasi belajar anak. (Brett et al., 2026)

Secara keseluruhan, hasil kajian menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua berperan penting dalam membangun motivasi belajar siswa sekolah dasar, terutama melalui dukungan belajar di rumah yang konsisten. Pengaruh tersebut bekerja lewat penguatan self-efficacy, rasa memiliki, ketahanan belajar, dan kebiasaan akademik yang positif. Namun, kekuatan pengaruh itu tidak selalu sama karena sangat dipengaruhi oleh kualitas dukungan, karakteristik anak, dan konteks sosial maupun pendidikan tempat anak belajar.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil Systematic Literature Review terhadap berbagai artikel ilmiah internasional dan nasional yang dipublikasikan pada periode 2021–2026, dapat disimpulkan bahwa keterlibatan orang tua memiliki peran yang signifikan dalam membangun motivasi belajar siswa sekolah dasar. Bentuk keterlibatan yang paling dominan ditemukan dalam bentuk dukungan belajar di rumah (home-based involvement) yang mencakup pendampingan belajar, pengawasan aktivitas akademik, pemberian motivasi, pembiasaan membaca, serta penciptaan lingkungan belajar yang kondusif. Keterlibatan tersebut terbukti mampu meningkatkan motivasi belajar siswa karena memberikan dukungan emosional, akademik, dan sosial yang dibutuhkan selama proses pembelajaran. Temuan ini menunjukkan bahwa keluarga merupakan lingkungan pendidikan pertama yang memiliki pengaruh kuat terhadap pembentukan sikap dan motivasi belajar anak.

Hasil kajian juga menunjukkan bahwa pengaruh keterlibatan orang tua terhadap motivasi belajar tidak berlangsung secara langsung, melainkan melalui beberapa mekanisme psikologis seperti peningkatan self-efficacy, rasa percaya diri, ketahanan akademik (academic buoyancy), minat belajar, serta keterikatan siswa terhadap aktivitas pembelajaran. Dalam perspektif Self-Determination Theory, keterlibatan orang tua membantu memenuhi kebutuhan dasar siswa berupa kompetensi, otonomi, dan keterhubungan sosial sehingga mendorong berkembangnya motivasi intrinsik yang lebih kuat dan berkelanjutan. Dengan demikian, kualitas keterlibatan orang tua menjadi faktor penting yang menentukan efektivitas dukungan yang diberikan kepada anak dalam proses belajar.

Selain itu, penelitian ini menemukan bahwa kekuatan pengaruh keterlibatan orang tua terhadap motivasi belajar berbeda-beda pada setiap konteks sosial, budaya, dan pendidikan. Variasi tersebut dipengaruhi oleh kondisi sosial ekonomi keluarga, tingkat pendidikan orang tua, pola pengasuhan,

karakteristik siswa, serta sistem pendidikan yang berlaku pada masing-masing wilayah. Oleh karena itu, keterlibatan orang tua tidak dapat dipandang sebagai konsep yang bersifat universal, melainkan perlu disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik. Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan kontribusi berupa sintesis komprehensif mengenai bentuk keterlibatan orang tua yang efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa sekolah dasar serta memperkuat pentingnya kolaborasi antara keluarga dan sekolah dalam mendukung keberhasilan pendidikan anak.

Berdasarkan hasil penelitian, orang tua disarankan untuk meningkatkan keterlibatan dalam proses belajar anak melalui pendampingan yang konsisten, komunikasi yang positif, serta penciptaan lingkungan belajar yang nyaman di rumah. Keterlibatan tersebut hendaknya tidak hanya berfokus pada pengawasan hasil belajar, tetapi juga pada pemberian dukungan emosional dan motivasional yang dapat membantu siswa mengembangkan kepercayaan diri dan kemandirian belajar.

Bagi sekolah dan guru, hasil penelitian ini dapat dijadikan dasar untuk memperkuat program kemitraan antara sekolah dan keluarga. Sekolah perlu menyediakan ruang komunikasi yang efektif dengan orang tua serta melibatkan mereka dalam berbagai kegiatan pendidikan guna menciptakan sinergi dalam mendukung perkembangan akademik siswa. Kolaborasi yang baik antara sekolah dan keluarga diharapkan mampu meningkatkan motivasi belajar dan kualitas pembelajaran siswa secara berkelanjutan.

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk melakukan penelitian empiris yang menguji secara langsung pengaruh berbagai bentuk keterlibatan orang tua terhadap motivasi belajar siswa sekolah dasar dengan mempertimbangkan variabel mediasi seperti self-efficacy, academic engagement, dan academic resilience. Selain itu, penelitian pada konteks budaya dan wilayah yang berbeda juga diperlukan untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai variasi pengaruh keterlibatan orang tua dalam pendidikan dasar.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan dalam menginterpretasikan hasil kajian. Pertama, penelitian hanya menggunakan sumber literatur yang dipublikasikan pada rentang waktu 2021–2026 sehingga belum mencakup seluruh perkembangan penelitian mengenai keterlibatan orang tua dan motivasi belajar yang diterbitkan pada periode sebelumnya. Kedua, artikel yang dianalisis berasal dari berbagai negara dengan karakteristik sosial, budaya, dan sistem pendidikan yang berbeda sehingga hasil sintesis belum sepenuhnya dapat digeneralisasikan pada seluruh konteks pendidikan dasar.

Ketiga, penelitian ini menggunakan pendekatan Systematic Literature Review sehingga temuan yang dihasilkan bergantung pada kualitas, cakupan, dan ketersediaan artikel yang memenuhi kriteria inklusi. Keempat, fokus penelitian hanya diarahkan pada hubungan antara keterlibatan orang tua dan motivasi belajar siswa sekolah dasar sehingga belum membahas secara mendalam pengaruh variabel lain yang mungkin berinteraksi, seperti lingkungan sekolah, kompetensi guru, dukungan teman sebaya, maupun faktor psikologis individu siswa. Meskipun demikian, keterbatasan tersebut tidak mengurangi kontribusi penelitian dalam memberikan gambaran komprehensif mengenai peran keterlibatan orang tua dalam membangun motivasi belajar siswa sekolah dasar berdasarkan bukti empiris terkini.

DAFTAR PUSTAKA

Affuso, G., Zannone, A., Esposito, C., Pannone, M., Miranda, M. C., De Angelis, G., Aquilar, S., Dragone, M., & Bacchini, D. (2023). The effects of teacher support, parental monitoring,

- motivation and self-efficacy on academic performance over time. *European Journal of Psychology of Education*, 38(1), 1–23. <https://doi.org/10.1007/s10212-021-00594-6>
- Amin, A., Kurniawan, D. A., Azzahra, M. Z., & Septi, E. (2021). Parental Communication Increases Student Learning Motivation in Elementary Schools. *International Journal of Elementary Education*, 5(4), 622–630.
- Brett, A., Hartley, B. L., Wallace, D., Magaji, A., Smith, L., & Wolfendale, R. (2026). Parental involvement and engagement during COVID-19 lockdowns: School staff and parents' reflections about children's learning at home. *British Educational Research Journal*, n/a(n/a). <https://doi.org/https://doi.org/10.1002/berj.70114>
- Claes, R., Laga, J., Denies, K., Bleukx, N., Dockx, J., Van Keer, H., & Aesaert, K. (2024). The interplay between students' home literacy environment, reading attitudes and comprehension: a serial mediation analysis using PIRLS 2021-data. *Large-Scale Assessments in Education*, 12(1), 43. <https://doi.org/10.1186/s40536-024-00233-8>
- Cohen, R., Mor, N., Poria, N. A., & Gershy, N. (2025). The impact of a brief observation intervention on parental homework involvement. *European Journal of Psychology of Education*, 40(4), 128. <https://doi.org/10.1007/s10212-025-01014-9>
- Djekourmane, D., Zhang, Y., Zhang, X., & Wang, Z. (2025). The mediating role of math self-efficacy between school-based parental involvement and math performance among students in Southeast Asia: evidence from PISA 2022. *Frontiers in Psychology, Volume 16-2025*. <https://www.frontiersin.org/journals/psychology/articles/10.3389/fpsyg.2025.1594131>
- Emir Feridun Çalışkana, & Ulaş, A. H. (2022). The Effect of Parent-Involved Reading Activities On Primary School Students' Reading Comprehension Skills, Reading Motivation, and Attitudes. *International Electronic Journal of Elementary Education*, 14(4), 509–524.
- Geduld, B. (2024). Parental involvement in homework to foster self-regulated learning skills: a qualitative study with parents from selected higher quintile schools. *Cogent Education*, 11(1), 2343526. <https://doi.org/10.1080/2331186X.2024.2343526>
- İlter, İ., Aksoy, N. C., & Ceylan, M. (2025). The relationships between parental involvement, teacher support, and mathematics performance: mediating roles of academic self-efficacy and academic buoyancy. *BMC Psychology*, 13(1), 1222. <https://doi.org/10.1186/s40359-025-03547-6>
- Józsa, K., & Oo, T. Z. (2026). Systematic review and meta-analysis of parental roles in early childhood school readiness. *Journal of New Approaches in Educational Research*, 15(1), 6. <https://doi.org/10.1007/s44322-026-00055-2>
- Liu, X., Liu, J., Demmans Epp, C., & Cui, Y. (2025). Exploring the effect of parental involvement on student engagement and academic performance using process data from learning management system. *Educational Technology Research and Development*, 73(2), 1071–1092. <https://doi.org/10.1007/s11423-024-10440-3>
- Martinez-Yarza, N., Solabarrieta-Eizaguirre, J., & Santibáñez-Gruber, R. (2024). The impact of family involvement on students' social-emotional development: the mediational role of school engagement. *European Journal of Psychology of Education*, 39(4), 4297–4327. <https://doi.org/10.1007/s10212-024-00862-1>
- Monfrance, M., Haelermans, C., Leenders, H., de Jong, J., & Coppens, K. (2025). Parental engagement in primary education: differences in teacher perceptions and parent-teacher communication explained. *Teachers and Teaching*, 31(8), 1282–1297.

- <https://doi.org/10.1080/13540602.2024.2397581>
- Otero-Mayer, A., González-Benito, A., Gutiérrez-de-Rozas, B., & Expósito-Casas, E. (2026). Family Involvement in Early Childhood Education: A Systematic Review of its Measurement. *Early Childhood Education Journal*, 54(4), 2495–2516. <https://doi.org/10.1007/s10643-025-02024-4>
- Özyıldırım, G. (2024). Does parental involvement affect student academic motivation? A meta-analysis. *Current Psychology*, 43(36), 29235–29246. <https://doi.org/10.1007/s12144-024-06568-3>
- Peixoto, F., Mata, L., Campos, M., Caetano, T., Radišić, J., & Niemivirta, M. (2024). ‘Am I to blame because my child is not motivated to do math?’: Relationships between parents’ attitudes, beliefs and practices towards mathematics and students’ mathematics motivation and achievement. *European Journal of Psychology of Education*, 39(2), 1561–1586. <https://doi.org/10.1007/s10212-023-00774-6>
- Peixoto, F., Radišić, J., Hansen, K. Y., Campos, M., & Mata, L. (2026). Parental involvement, achievement and motivation: a longitudinal exploration of the interplay between parents’ practices and students’ mathematics achievement and motivation. *ZDM – Mathematics Education*. <https://doi.org/10.1007/s11858-026-01776-6>
- Peng, Y., Alias, B. S., Wan, X., & Mansor, A. N. (2026). The impact of parental involvement on sustainable school in improving educational quality: a systematic review. *Discover Sustainability*, 7(1), 608. <https://doi.org/10.1007/s43621-026-03011-4>
- Sağkal, A. S., & Sönmez, M. T. (2022). The effects of perceived parental math support on middle school students’ math engagement: the serial multiple mediation of math self-efficacy and math enjoyment. *European Journal of Psychology of Education*, 37(2), 341–354. <https://doi.org/10.1007/s10212-020-00518-w>
- Shebani, Z., Aldhafri, S., & Alsaidi, F. (2025). The effect of parental involvement on academic passion: the mediating role of student motivation in learning English online. *International Journal of Adolescence and Youth*, 30(1), 2467109. <https://doi.org/10.1080/02673843.2025.2467109>
- Tao, S., Law, N. W. Y., & Ko, P. (2025). Parental Involvement and Students’ STEM Self-efficacy in Hong Kong: A Multigroup Analysis of Gender and Age Disparities. *International Journal of Science and Mathematics Education*, 23(7), 3069–3091. <https://doi.org/10.1007/s10763-025-10568-5>
- Wahyuni, N. T., & Bee Tin, T. (2026). Beyond the classroom walls: exploring parental involvement on children’s interest development in EFL learning (A case from Indonesia). *Education 3-13*, 54(3), 637–651. <https://doi.org/10.1080/03004279.2024.2340548>
- Wang, Y., & Li, L. M. W. (2024). Relationships between parental involvement in homework and learning outcomes among elementary school students: The moderating role of societal collectivism–individualism. *British Journal of Educational Psychology*, 94(3), 881–896. <https://doi.org/https://doi.org/10.1111/bjep.12692>
- Yang, G., Badri, M., Al Rashedi, A., & Almazroui, K. (2018). The role of reading motivation, self-efficacy, and home influence in students’ literacy achievement: a preliminary examination of fourth graders in Abu Dhabi. *Large-Scale Assessments in Education*, 6(1), 10. <https://doi.org/10.1186/s40536-018-0063-0>